

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment loan interest rates, inflation, and Gross Domestic Product (GDP) on investment loan demand in Indonesia. The data used in this study were obtained from the Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik). The research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis processed with SPSS version 25. Several statistical tests and classical assumption tests were conducted during data analysis.

The results show that, simultaneously (F-test), investment loan interest rates, inflation, and GDP significantly influence investment loan demand in Indonesia. Partially (t-test), the investment loan interest rate has a positive and significant effect, inflation has a negative but insignificant effect, and GDP has a positive and significant effect on investment loan demand.

The adjusted R-squared value of 0.973 indicates that 97.3% of the variation in investment loan demand is explained by the three independent variables, while the remaining 2.7% is influenced by other factors not included in this study, such as per capita income, economic uncertainty, Non-Performing Loans (NPL), Third-Party Funds (DPK), and others.

Keywords: *Investment Loan Interest Rate, Inflation, Gross Domestic Product, Investment Loan Demand*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Permintaan Kredit Investasi di Indonesia. Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25. Untuk mengolah data menggunakan beberapa pengujian yaitu Uji Statistik serta Uji Asumsi Klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) Suku Bunga Kredit Investasi, Inflasi dan Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kredit Investasi di Indonesia. Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Investasi di Indonesia. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Permintaan Kredit Investasi di Indonesia. Dan Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Investasi di Indonesia.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Suku Bunga Kredit Investasi, Inflasi dan Produk Domestik Bruto secara bersama-sama terhadap variasi naik atau turunnya variabel dependen atau variabel Permintaan Kredit Investasi adalah sebesar 97,3% sedangkan sisanya 2,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini, misalnya Pendapatan Per Kapita, kondisi perekonomian yang tidak pasti, *Non Performing Loan* (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Suku Bunga Kredit Investasi, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Permintaan Kredit Investasi.*